

## RELEVANSI KOMPETENSI LULUSAN PRODI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA KONSENTRASI TATA BOGA DENGAN KEBUTUHAN DUNIA KERJA

*(Competency Relevance Of Graduates Of Family Education Study Program  
Concentration Of Tataboga With The Needs Of Work World)*

Resha Audia Putri<sup>1</sup>, Asmar Yulastri\*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [a.yulastri@yahoo.co.id](mailto:a.yulastri@yahoo.co.id)

### ABSTRACT

*This study aims to describe the Competency Relevance of Graduates of the Family Welfare Education Study Program with the Concentration of Cullinary and the needs of World Work as a whole and based on three research indicators, namely: knowledge, skills and attitudes. This type of research is a quantitative study with a descriptive approach. The population of this study were 64 alumni of the Family Welfare Education Study Program, the concentration of Cullinary, with a sample of 64 people who were taken based on the total sampling technique. Sources of data are alumni of the Cullinary Concentration Family Welfare Education Study Program in the year 2012, 2013 and 2014. The research data collection technique was carried out using a questionnaire designed based on a Likert scale that has been tested for validity and reliability. The data analysis technique was carried out by descriptive analysis and using the method of classifying the data based on the ideal score. The results of this study illustrate the Relevance of the Competence of Graduates of the Family Welfare Education Study Program with the Concentration of Cullinary as a whole who fall into the medium category. Based on the results of the study, it can be concluded that the competence of graduates of the Family Welfare Education Study Program with the concentration of tataboga is quite relevant to the competencies needed in the world of work.*

**Keywords:** *Competence of Graduates, World Work.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Relevansi Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tataboga Dengan Kebutuhan Dunia Kerja secara keseluruhan dan berdasarkan tiga indikator penelitian yaitu: pengetahuan, keterampilan dan sikap. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah alumni Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tataboga sebanyak 64 orang dengan sampel sebanyak 64 orang yang diambil berdasarkan teknik *total sampling*. Sumber data adalah alumni Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tataboga tahun angkatan 2012, 2013 dan 2014. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan kuisioner (angket) yang dirancang berdasarkan skala *likert* yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan menggunakan metode pengklasifikasian data berdasarkan skor ideal. Hasil penelitian ini menggambarkan Relevansi Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tataboga Dengan Kebutuhan Dunia Kerja secara keseluruhan yang masuk ke dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan kesejahteraan Keluarga konsentrasi tataboga cukup relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

**Kata Kunci:** Kompetensi Lulusan, Dunia Kerja

**How to Cite:** Resha Audia Putri<sup>1</sup>, Asmar Yulastri<sup>2</sup>. 2021. Relevansi Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tataboga Dengan Dunia Kerja. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 2(2): pp. 173-179, DOI: 10.2403/80sr181.00



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sasaran pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada kehidupan sekarang ini semua orang berkepentingan terhadap jalannya pendidikan karena pendidikan merupakan wadah pembinaan tenaga kerja, sehingga dapat untuk menambah lapangan pekerjaan, dan untuk memperoleh status tertentu dalam masyarakat, (Ali Muhson *et al*, 2012). Pendidikan juga dapat dijadikan salah satu alat untuk menghasilkan perubahan pada diri manusia. Manusia akan dapat mengetahui segala sesuatu yang tidak atau belum diketahui sebelumnya. Sampai saat ini pendidikan masih dianggap unsur utama dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Sumber daya manusia akan lebih bernilai jika memiliki sikap, perilaku, wawasan, keterampilan, kemampuan serta keahlian yang sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang. Sama halnya dengan kebutuhan dunia kerja yang tentunya akan memilih calon karyawan atau pekerja yang memiliki sumber daya manusia yang dapat menguntungkan perusahaan. Sehingga persaingan ketat dalam pencarian kerja tidak dapat dihindari dan pencari kerja yang tidak memiliki SDM yang tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja pun secara otomatis akan tersingkir dengan sendirinya. Hal ini didukung oleh pendapat Dita Sarwo Edy Nugroho (2015) yang mengatakan bahwa, "Persaingan antar industri dalam menghasilkan produk yang efektif dan efisien semakin sengit. Persaingan ini membuat para pihak industri harus memiliki strategi yang mampu meningkatkan daya saing industri, salah satunya dengan meningkatkan kualitas SDM. Peningkatan kualitas SDM dilakukan karena pihak industri menginginkan hasil produksinya lebih efektif dan efisien, sehingga pihak industri membuat standar kompetensi agar pihak industri mendapatkan karyawan yang sesuai standar".

Perubahan yang cepat di dunia kerja sebagai akibat dari globalisasi dan revolusi di bidang teknologi informasi dan sains, telah menuntut antisipasi dan evaluasi terhadap kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja (Titik Handayani, 2015). Kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja adalah kompetensi kerja yang sesuai dengan bidang dan kemampuan yang dimiliki, sehingga dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan atau lembaga tempat bekerja. Wina Sanjaya (2005) memiliki pendapat mengenai definisi dari kompetensi yaitu, "Kompetensi adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif dan psikomotoriknya". Sebagai pencari kerja kompetensi kerja yang dibutuhkan dunia kerja bisa disesuaikan dengan kompetensi lulusan yang dimilikinya setelah lulus dari lembaga pendidikan yang ditempuhnya. Setiap lembaga pendidikan tentunya mendidik dan menghasilkan lulusannya dengan mempunyai kompetensi lulusan dibidangnya masing-masing.

Universitas Negeri Padang adalah satu-satunya perguruan tinggi negeri di Kota Padang Sumatera Barat yang memiliki prodi kejuruan yaitu, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1) Konsentrasi Jurusan Tata Boga yang berada dibawah naungan Fakultas Pariwisata dan Pehotelan. Sesuai dengan kompetensi lulusannya Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPP UNP ini merupakan salah satu bentuk Lembaga Pendidikan Kejuruan yang diselenggarakan untuk menghasilkan Lulusan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja sebagai tenaga pendidik atau guru, bekerja di bidang industri kuliner, dan bekerja sebagai wirausaha yang mampu terjun di dunia usaha dan dapat mengembangkan sikap profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal ini diungkapkan dalam Buku Pedoman Akademik (2018), yang menjelaskan bahwa:

Tujuan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga adalah menghasilkan lulusan sarjana (S1) Program Studi Kesejahteraan Keluarga (Program Keahlian Pendidikan Tata Boga dan Pendidikan Tata Busana) yang memiliki kemampuan akademik dan profesional di bidang pendidikan melalui *preservice* maupun *inservice education*. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dan pengembangan IPTEKS. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan penyebaran hasil-hasil penelitian dan pengembangannya guna membantu pembangunan masyarakat. Menghasilkan lulusan yang mampu berperan aktif sebagai pusat informasi dan desiminasi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Boga dan Tata Busana. Menghasilkan lulusan yang mampu bekerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan lembaga terkait.

Suatu lembaga perguruan tinggi dapat disebut relevan keberadaannya jika sekelompok lulusan dari perguruan tinggi itu dapat secara cepat di serap atau di terima di suatu lapangan kerja sesuai dengan bidang yang stratanya baik dalam tingkat lokal, nasional maupun internasional. Tentu saja tingkat penyerapan oleh lapangan kerja ini amat tergantung pada mutu lulusan yang terbangun dari tingginya keterpaduan unsur keterampilan, pengetahuan dan kemampuan sikap kerja dari lulusan itu sendiri. Pendidikan yang dilaksanakan harus sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga keterserapan lulusan oleh dunia kerja menjadi tinggi. Berikut data alumni Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pendidikan Tata Boga yang sudah bekerja:

**Tabel 1. Data Alumni yang Bekerja**

Tahun Masuk	Bekerja				Bekerja	Tidak Bekerja	Jumlah Alumni
	Guru	Dunia Industri	Wira usaha	Lainya			
2012	5	4	4	8	21	29	50
2013	10	9	5	4	24	36	60
2014	7	8	2	2	19	18	37
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>21</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>64</b>	<b>83</b>	<b>147</b>

Sumber: Alumni.unp.ac.id dan wawancara langsung 2019

Berbeda dengan yang diharapkan, lulusan Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga pada Tabel data alumni yang bekerja di atas, dapat disimpulkan bahwa masih banyak alumni yang belum bekerja dan terdapat beberapa alumni yang bekerja di bidang pekerjaan yang tidak sesuai dengan kompetensi lulusan yang diharapkan. Hal tersebut juga didukung dan diperjelas dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada masing-masing perwakilan alumni dari setiap angkatan yaitu Silvia Martines yang merupakan alumni dari angkatan 2012, Yola Vitaloka dari angkatan 2013, dan Dikcy Satriawan yang merupakan perwakilan dari angkatan 2014. Ketiga perwakilan mengatakan bahwa masih banyak para alumni Prodi PKK Konsentrasi Jurusan Tata Boga yang tidak bekerja dengan alasan yang berbeda-beda yaitu, sudah berkeluarga sehingga dinafkahi suaminya dan masih berstatus sebagai pencari kerja sampai sekarang. Perwakilan angkatan juga mengatakan bahwa juga ada alumni yang bekerja di perusahaan-perusahaan yang tidak ada kaitannya dengan kompetensi lulusan yang dimiliki seperti, bekerja di perusahaan smartphone, PT. Jafra, FO di Klinik Kecantikan dan Hotel, Grapari, Bank Nagari, Bank BTN dan perusahaan lainnya. Mereka juga mengatakan beberapa alasan kebanyakan dari alumni bahwa tidak mudah mencari pekerjaan yang relevan dengan kompetensi jurusan yang dimiliki karena semakin sedikitnya lapangan kerja yang tersedia dan perasaan kurangnya keterampilan dan rasa percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. Kurangnya rasa percaya diri juga berpengaruh pada kegiatan wirusaha seperti yang diharapkan tujuan dari jurusan. Memulai usaha sendiri tanpa memiliki kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki menjadikan keterampilan dan ilmu yang didapat selama perkuliahan tidak dapat dikembangkan dan dimanfaatkan menjadi peluang kerja dan usaha.

Hasil wawancara tersebut menggambarkan bahwa beberapa alumni dari Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi jurusan tata boga banyak yang belum bekerja dan mendapatkan pekerjaan di tempat yang tidak ada kaitannya dengan kompetensi lulusan yang mereka miliki. Artinya adanya ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil wawancara ini sangat sesuai dengan pendapat Handayani (2015), yang mengatakan bahwa "Adanya kesenjangan antara sistem pendidikan dengan dunia kerja di Indonesia yaitu lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi tidak sesuai dengan yang dibutuhkan pengguna kerja". Hal ini tentunya tidak sesuai dengan definisi dari relevansi, yang mana relevansi adalah hubungan antara dua hal yang saling terikat jika kedua hal tersebut dicocokkan satu sama lain, maka terlihat saling berhubungan satu sama lain.

Relevansi secara umum dapat diartikan dengan hubungan, kecocokan, ataupun kaitan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia relevansi berarti kaitan, hubungan. Relevansi pendidikan adalah kesesuaian antara Kemampuan dan Skill yang diperoleh dengan jenjang pendidikan dengan kebutuhan pekerjaan dengan demikian, kurikulum dengan program pendidikan haruslah disesuaikan dengan tuntutan hidup dan kebutuhan pekerjaan di kehidupan nyata. Relevansi juga merupakan salah satu kriteria keberhasilan suatu lembaga kependidikan, karena relevansi mengukur tingkat kesesuaian antara produk yang dihasilkan suatu lembaga pendidikan dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat, maupun perusahaan. Seberapa besar tingkat relevansi dapat dilihat dari kemampuan lulusan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja, menciptakan lapangan kerja, dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diambil sewaktu belajar di tingkat pendidikan yang lebih tinggi (Nugroho, 2015).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti relevansi kompetensi lulusan tata boga dengan kebutuhan di dunia kerja. Oleh karena itu penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul "**Relevansi Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Dengan Kebutuhan Dunia Kerja**".

**BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai relevansi kompetensi lulusan Prodi PKK konsentrasi tataboga dengan dunia kerja. Penelitian ini dilaksanakan di luar lingkungan kampus dengan cara menyebarkan kuisioner kepada alumni Prodi PKK konsentrasi tataboga sebagai sampel penelitian. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2021. Jumlah sampel penelitian adalah 64 responden yang di ambil dengan pengambilan sampel *total sampling* karena jumlah populasi penelitian kurang dari 100 responden. Jenis data penelitian yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari angket penelitian yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya dan data sekunder yang diperoleh dari jurusan. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah dengan cara mendeskripsikan data menggunakan program olah data SPSS versi 17.00 dan teknik klasifikasi data dengan menggunakan rumus penelitian rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi (Sdi).

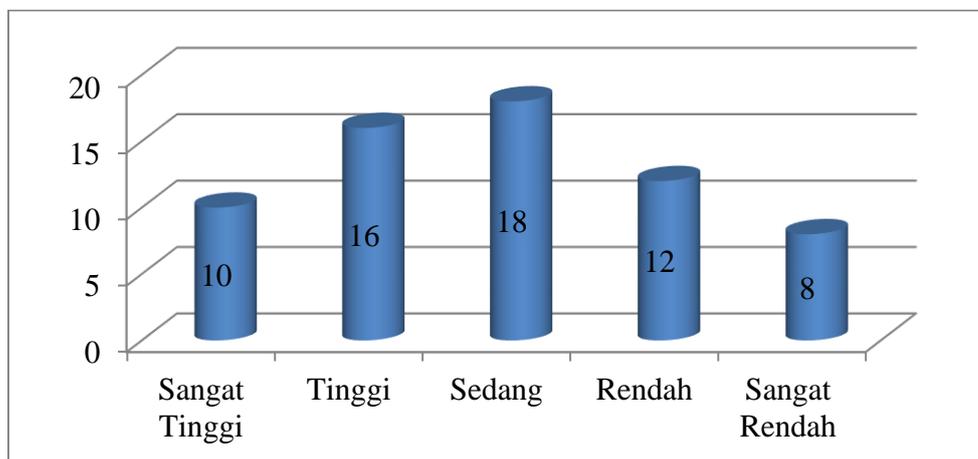
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dalam hal pengolahan data penelitian didapatkan dengan menggunakan program pengolahan data *Statistic Product Solution and Servicee* (SPSS) versi 17.00. Langkah yang dilakukan dalam analisis data ini adalah menentukan distribusi frekuensi, yaitu mencari nilai rata-rata (Mean), Nilai tengah (Median), Nilai yang paling seing muncul (Modus), standar deviasi (Sd), skor minimum, dan skor maksimum untuk setiap variabel dan indikator penelitian. Setelah itu dilakukan teknik klasifikasi yaitu pengkategorian data yang dilakukan berdasarkan perhitungan skor menggunakan rumus penelitian rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi (Sdi). Menurut Tulus Winarsunu (2009) dapat diklasifikasikan menjadi lima karegori yaitu:

- a.  $(Mi + 1,5 Sdi)$  – keatas = Sangat Tinggi
- b.  $(Mi + 0,5 Sdi)$  –  $(Mi + 1,5 Sdi)$  =Tinggi
- c.  $(Mi - 0,5 Sdi)$  –  $(Mi + 0,5 Sdi)$  = Sedang
- d.  $(Mi - 1,5 Sdi)$  –  $(Mi - 0,5 Sdi)$  = Rendah
- e.  $(Mi - 1,5 Sdi)$  kebawah = Sangat Rendah

Berdasarkan hasil pengolahan data dari variabel penelitian dapat dilihat diagram berikut:

1. Relevansi Kompetensi Lulusan Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tataboga Dengan Kebutuhan Dunia Kerja Secara Keseluruhan



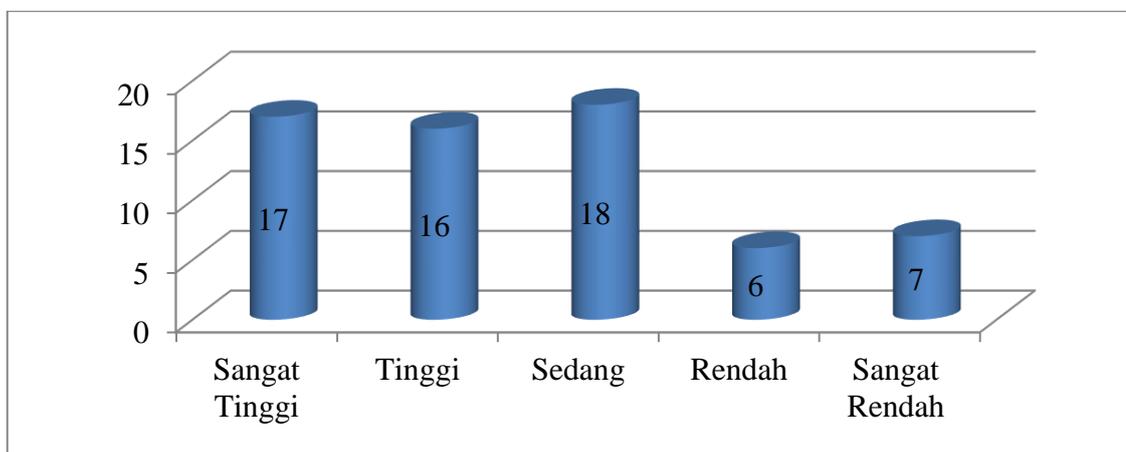
**Gambar 1.** Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Relevansi Kompetensi Lulusan Prodi PKK Konsentrasi Tataboga Dengan Kebutuhan Dunia Kerja Secara Keseluruhan

Melihat hasil penelitian, maka dapat dibuat pembahasan tentang Relevansi Kompetensi Lulusan Prodi PKK Konsentrasi Tataboga Dengan Kebutuhan Dunia Kerja dari 64 orang responden berada dalam kategori sedang dengan jumlah frekuensi 18 orang (28%). Sesuai dengan hasil penelitian, relevansi kompetensi lulusan Prodi PKK konsentrasi tataboga dengan dunia kerja secara keseluruhan berada dalam kategori sedang, yang mana hai ini dapat disimpulkan secara keseluruhan rata-rata Relevansi Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tataboga Dengan Kebutuhan Dunia Kerja cukup relevan

2. Relevansi Kompetensi Lulusan Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tataboga Dengan Kebutuhan Dunia Kerja Berdasarkan Indikator Penelitian

Secara berurutan hasil deskripsi data Relevansi Kompetensi Lulusan Prodi PKK Konsentrasi Tataboga Dengan Kebutuhan Dunia Kerja berdasarkan masing-masing indikator penelitian sebagai berikut:

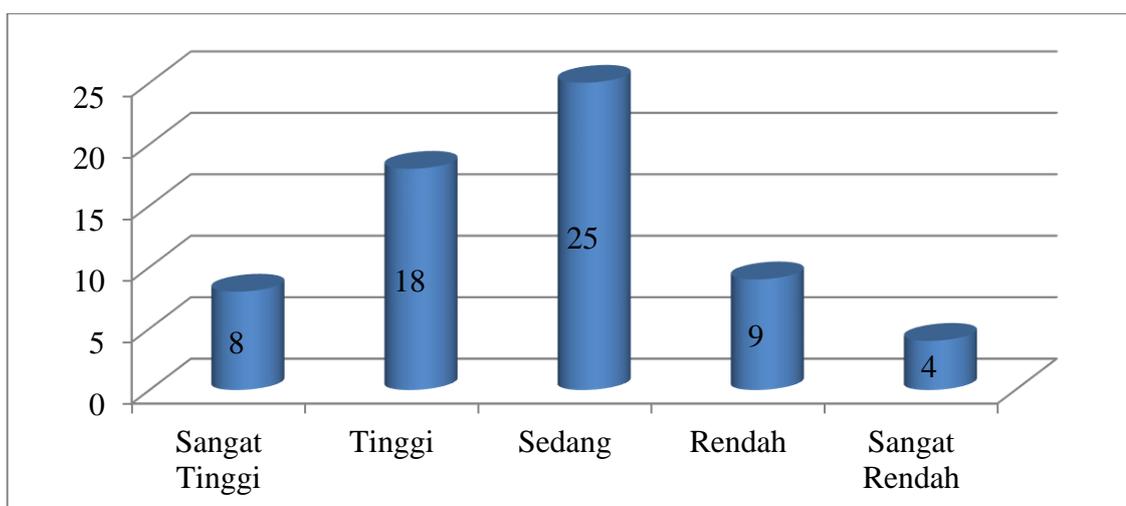
a. Relevansi Kompetensi Lulusan Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tataboga Dengan Kebutuhan Dunia Kerja Berdasarkan Indikator Pengetahuan



**Gambar 2.** Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Relevansi Kompetensi Lulusan Prodi PKK Konsentrasi Tataboga Kebutuhan Dengan Dunia Kerja Berdasarkan Indikator Pengetahuan

Berdasarkan histogram di atas dapat disimpulkan bahwa Relevansi Kompetensi Lulusan Prodi PKK Konsentrasi Tataboga Dengan Dunia Kerja Indikator Pengetahuan masuk dalam kategori sedang dengan jumlah frekuensi terbanyak sebanyak 18 orang (28%). Hal ini menandakan bahwa berdasarkan pengetahuannya tingkat korelevansi antara kompetensi lulusan Prodi PKK konsentrasi tataboga dengan dunia kerja pada umumnya masuk ke kategori sedang atau dapat dikatakan cukup relevan. Hal ini sesuai dengan sebaran data pada hasil penelitian berdasarkan hasil distribusi frekuensi data yang didapatkan.

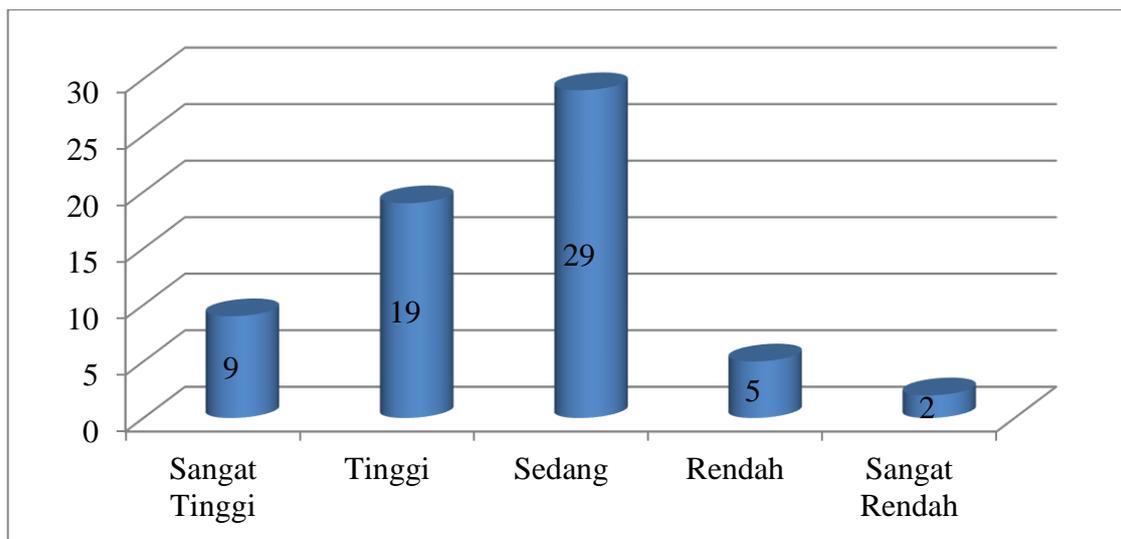
b. Relevansi Kompetensi Lulusan Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tataboga Dengan Kebutuhan Dunia Kerja Berdasarkan Indikator Keterampilan



**Gambar 3.** Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Relevansi Kompetensi Lulusan Prodi PKK Konsentrasi Tataboga Dengan Kebutuhan Dunia Kerja Berdasarkan Indikator Keterampilan

Berdasarkan histogram sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Relevansi Kompetensi Lulusan Prodi PKK Konsentrasi Tataboga Dengan Kebutuhan Dunia Kerja Indikator Keterampilan masuk dalam kategori sedang dengan jumlah frekuensi terbanyak sebanyak 25 orang (39%). Hal ini menandakan bahwa relevansi kompetensi lulusan Prodi PKK konsentrasi tataboga indikator keterampilan pada umumnya berkategori sedang atau bisa disimpulkan bahwa kompetensi lulusan Prodi PKK konsentrasi tataboga cukup relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Hal ini sesuai dengan sebaran data pada hasil penelitian berdasarkan hasil distribusi frekuensi data yang didapatkan.

c. Relevansi Kompetensi Lulusan Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tataboga Dengan Kebutuhan Dunia Kerja Berdasarkan Indikator Sikap



**Gambar 4.** Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Relevansi Kompetensi Lulusan Prodi PKK Konsentrasi Tataboga Dengan Kebutuhan Dunia Kerja Berdasarkan Indikator Sikap

Melihat histogram di atas dapat disimpulkan bahwa Relevansi Kompetensi Lulusan Prodi PKK Konsentrasi Tataboga Dengan Kebutuhan Dunia Kerja Indikator Sikap masuk ke dalam kategori sedang dengan frekuensi terbanyak sebanyak 29 orang (45%). Hal ini menandakan bahwa dari indikator sikap relevansi kompetensi lulusan Prodi PKK konsentrasi tataboga dengan dunia kerja pada umumnya berkategori sedang atau juga bisa disimpulkan bahwa kompetensi lulusan Prodi PKK konsentrasi tataboga cukup relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Hal ini sesuai dengan sebaran data pada hasil penelitian berdasarkan hasil distribusi frekuensi data yang didapatkan.

Sesuai dengan hasil penelitian tersebut dapat diketahui secara keseluruhan rata-rata kompetensi lulusan Prodi PKK konsentrasi tataboga cukup relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil dari data penelitian yang mana hasil tersebut menunjukkan korelevanan antara kompetensi lulusan Prodi PKK konsentrasi tataboga dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja berada pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapatnya korelevanan yang sedang atau cukup antara kompetensi lulusan Prodi PKK konsentrasi tataboga dengan dunia kerja. Hasil penelitian tersebut diuraikan berdasarkan masing-masing indikator yang terdiri dari: (1) Indikator Pengetahuan termasuk dalam kategori sedang, (2) Indikator Keterampilan yang masuk dalam kategori sedang, dan (3) Indikator Sikap termasuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dari 64 responden relevansi kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi tataboga dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja berada dikategori sedang.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terkait, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2015), yang mengatakan, “Lulusan SMK N 4 Yogyakarta menghasilkan SDM yang baik dan 66,7% lulusannya jurusan tata boga tahun 2010/2011 terserap di

dunia kerja yang sesuai kompetensinya”. Pernyataan ini mengemukakan suatu hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kompetensi lulusan tataboga sudah bisa dikatakan relevan dengan kebutuhan dunia kerja karena sudah terbukti dengan terserapnya lulusan tataboga di dunia kerja sesuai dengan kompetensinya.

Selanjutnya Irawati (2014) juga melakukan penelitian yang terkait dengan judul skripsi Relevansi Kompetensi Mata Pelajaran Produktif Dengan Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Kelas XII Jurusan Patiseri SMK N 1 Sewon yang mengemukakan hasil penelitian bahwa, nilai rerata untuk tingkat relevansi semua mata pelajaran produktif yang diajarkan kepada siswa Jurusan Patiseri SMK N 1 Sewon adalah sebesar 73% dan masuk dalam kategori cukup relevan. Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa kompetensi lulusan tataboga cukup relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini dapat dilihat dan dinilai dari kesesuaian antara kompetensi yang didapatkan selama menempuh pendidikan dengan kompetensi yang nantinya akan dibutuhkan di dunia kerja.

Pada penelitian ini terlihat kompetensi yang paling tinggi tingkat persentasenya jika dilihat berdasarkan olahan data penelitian adalah kompetensi indikator sikap atau kepribadiab. Hal ini dikarenakan dalam dunia kerja memang memerlukan SDM yang memiliki kiat kerja yang serius secara individu maupun secara kelompok. Jika rasa egois karyawan dominan akan memungkinkan terjadinya kesalahan pada produk yang akan dihasilkan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi lulusan Prodi PKK Konsentrasi Tataboga sudah cukup sesuai/relevan dengan Kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa, Relevansi Kompetensi Lulusan Prodi PKK Konsentrasi Tataboga Universitas Negeri Padang dengan Dunia Kerja secara keseluruhan berada pada kategori sedang, yang artinya kompetensi lulusan Prodi PKK konsentrasi tataboga cukup relevan dengan dunia kerja. Fakta ini menunjukkan bahwa kompetensi lulusan suatu pendidikan memiliki pengaruh pada daya serap lulusan itu sendiri di dunia kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat dipertimbang adalah:

1. Bagi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga ialah tetap dan selalu memberikan pendekatan positif untuk semua kegiatan perkuliahan teori maupun praktik sehingga mahasiswa dapat dengan mudah memahami semua yang mereka pelajari selama kuliah agar dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan sesuai kompetensi yang dimiliki nantinya.
2. Bagi mahasiswa, sebaiknya tetap semangat melakukan kegiatan perkuliahan dengan baik karena setelah lulus semua yang didapatkan di perkuliahan akan diaplikasikan langsung di dunia pekerjaan.

### DAFTAR REFERENSI

- Ali Muhson, dkk. 2012. *Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja*. Yogyakarta: Jurnal *Economia* vol.8 no.1.
- Dita Sarwo Edy Nugroho. 2015. *Relevansi Kurikulum Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta Dengan Dunia Kerja*. Yogyakarta: Skripsi UNY.
- Titik Irawati. 2014. *Relevansi Kompetensi Mata Pelajaran Produktif Dengan Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Kelas XII Jurusan Patiseri SMK N 1 Sewon*. Yogyakarta: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Teknik Tataboga Fakultas Teknik UNY
- Titik Handayani. 2015. *Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Di Indonesia Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Di Era Global*. Indonesia: Jurnal Kependudukan Indonesia vol.10 no.1.
- Tulus Winarsunu. 2009. *Statistic Dalam Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Universitas Negeri Padang. 2018. “Buku Pedoman Akademik FPP UNP”. Padang : UNP Pres